

LAPORAN PERJALANAN DINAS

**1<sup>st</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE ON LAW,  
BUSINESS AND GOOD GOVERNANCE  
“OPPORTUNITIES AND CHALLENGES TOWARD  
SUSTAINABLE DEVELOPMENT”**

26th – 27th July 2024



Oleh:

Dr. ERNAWATI, SHI, MH

FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
2024

## KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat Allah SWT saya dapat menyelesaikan perjalanan dinas ke Yogyakarta dalam rangka The 1<sup>st</sup> International Conference on Law, Business, and Good Governance 2024 “Opportunities and Challenges Toward Sustainable Development (ICLBGG 2024) sebagai peserta “Oral Presentation”. Adapun kegiatan ini di selenggarakan pada tanggal 26 – 27 April 2024 di Universitas Atmajaya Yogyakarta. The 1<sup>st</sup> International Conference on Law, Business, and Good Governance 2024 “Opportunities and Challenges Toward Sustainable Development (ICLBGG 2024) merupakan Konferensi Internasional yang inovatif dan informatif yang ingin melihat dan mendalami dinamika hukum dan ekonomi serta kebijakan pemerintah, dan mengajinya dalam sisi keilmuan sehingga mampu menjawab permasalahan isu-isu terkini dari perspektif hukum dan ekonomi.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak LPPM Universitas Esa Unggul dan Yayasan Kemala Bangsa dan biro-biro terkait atas terlaksananya perjalanan dinas ini. Semoga hasil Laporan perjalanan dinas kami selama berada ditempat kegiatan dapat berguna untuk pihak-pihak yang mempunyai kepentingan.

Terima kasih

Dr. Ernawati, SHI, MH

## **BAB I**

### **LATAR BELAKANG PERJALANAN DINAS**

#### **Tujuan dan Sasaran Konferensi**

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) merupakan seruan universal untuk bertindak guna mengakhiri kemiskinan, melindungi planet ini, dan memastikan bahwa pada tahun 2030 semua orang menikmati kedamaian dan kesejahteraan. Namun, peluang dan tantangan tetap ada dalam mencapai SDGs, yang juga dikenal sebagai Tujuan Global, yang diadopsi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2015. Beberapa isu global, seperti tata kelola pemerintahan yang baik, termasuk isu hak asasi manusia, dan kaitannya dengan isu kebijakan hukum dan bisnis di tingkat negara serta hubungan antarnegara menjadi semakin relevan untuk dibahas, terutama untuk mengurangi ketidakpastian dan tren disruptif era globalisasi.

Konferensi ini bertujuan untuk mengundang para peminat isu hukum, bisnis, dan tata kelola pemerintahan yang baik, serta isu hak asasi manusia, untuk menyampaikan ide, pemikiran, dan hasil penelitian. Kontribusi ini, baik monodisiplin maupun interdisipliner, diharapkan dapat mendukung terciptanya kebijakan hukum yang efektif di tingkat negara dan peningkatan hubungan antarnegara, yang semuanya bertujuan untuk membangun masyarakat yang sejahtera, damai, dan adil. Mengenai sifat dinamis dari isu-isu ini, konferensi akan diadakan setiap dua tahun.

#### **Tujuan dan hasil yang diharapkan dari ICLBGG-2024 ke-1 adalah:**

Mengungkapkan ide dan pemikiran sebagai solusi alternatif atas permasalahan global di bidang hukum dan bisnis yang berkaitan dengan tata kelola pemerintahan yang baik dan hak asasi manusia, baik di tingkat negara maupun di tingkat global, menuju pembangunan berkelanjutan, dan membagikan hasil penelitian tentang berbagai topik yang terkait dengan isu kebijakan hukum dan bisnis menuju pembangunan berkelanjutan

Dalam kesempatan ini, sebagai perwakilan dari Fakultas Hukum UEU saya mengambil inisiatif untuk mulai menunjukkan peran dan partisipasi kelembagaan dalam kegiatan seminar internasional ini bersama para akademisi dari berbagai universitas, praktisi, LSM dan NGO. Keikutsertaan ini dapat digunakan sebagai kesempatan awal dalam penjajakan kerjasama keilmuan antara Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul dengan rekan keilmuan serumpun yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

**BAB 2**  
**PELAKSANAAN KEGIATAN SEMINAR**  
**1ST INTERNATIONAL CONFERENCE ON LAW, BUSINESS AND GOOD**  
**GOVERNANCE “OPPORTUNITIES AND CHALLENGES TOWARD SUSTAINABLE**  
**DEVELOPMENT”**

Acara ini diselenggarakan selama dua hari yaitu hari Jumat dan Sabtu, tanggal 26-27 Juli 2024. Acara konferensi ini diadakan di Universitas Atmajaya kampus 3 yang beralamat di Jl. Babarsari No.43, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281 dari pukul 08.00 pagi sampai pukul 16.00 . Konferensi Internasional ini mencakup berbagai tema seperti:

1. Economics
2. Business & Accounting
3. Business law
4. Constitutional & administrative law
5. Environment law
6. Good governance
7. Human rights
8. International law
9. Law enforcement & dispute resolution
8. Communication and Sustainability

Berdasarkan topik tersebut, abstrak saya yang berjudul : *CHILDREN'S RIGHT TO PARTICIPATION IN CHILD MARRIAGE UNDER THE LAW IN SOUTHEAST ASIAN MUSLIM COUNTRIES* yang dipresentasikan pada hari kedua pada pukul 08.30 sd 10.30

Adapun pembicara yang terlibat dalam acara ini adalah:

1. Drs. Sumedi Andono Mulyo, MA, Ph.D, Bappenas, Indonesia
2. Prof. Dr. Jürgen Bröhmer Professor of Law, School of Law, Murdoch University, Australia.
3. Bencharat Sae Chua, Ph.D, Institute of Human Rights and Peace Studies, Mahidol University, Thailand.
4. F.X. Endro Susilo, S.H., LL.M, Faculty of Law, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia.
5. Dr. Irene Hadiprayitno, Leiden Institute for Area Studies, Leiden University.
6. Prof. Niaz Asadullah, Global Labor Organization (GLO) Southeast Asia Lead
7. Prof. Aloysius Gunadi Brata, S.E., M.Si., Ph.D, Faculty of Business and Economics, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia.

Adapun rundown acara utama sebagai berikut:

Friday, July 26 2024	
<b>08.00-09.00</b>	Registration on person, or online
<b>09.00-10.00</b>	Keynote speaker “Indonesia’s SDGs: achievements and challenges” (Drs.Sumedi Andono Mulyo, MA, Ph.D, Direktur Perencanaan & Pengembangan Proyek Infrastruktur Prioritas Nasional Bappenas)
<b>10.00-10.15</b>	Coffee Break
<b>10.15-12.00</b>	Plenary 1 <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <b>“Legal and Policy Challenges to Achieve Sustainable Decarbonisation”</b> Prof. Dr. Jürgen Bröhmer Professor of Law, School of Law, Murdoch University, Australia.</li> <li>2. <b>“Business policies that support the achievement of human rights”</b> Bencharat Sae Chua, Ph.D. Institute of Human Rights and Peace Studies, Mahidol University, Thailand.</li> <li>3. <b>“International environmental issue regarding sustainable development”</b> F.X. Endro Susilo, S.H., LL.M. Faculty of Law, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia.</li> </ul>
<b>12.00-13.00</b>	Lunch
<b>13.00-15.00</b>	Plenary 2 <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <b>“Food justice in global trade towards sustainable development”</b> Dr. Irene Hadiprayitno Leiden Institute for Area Studies, Leiden University.</li> <li>2. <b>“Global labor market and sustainable development”</b> Prof. Niaz Asadullah Global Labor Organization (GLO) Southeast Asia Lead.</li> <li>3. <b>“Governance Challenges in Sustainable Development at the Local Level”</b> Prof. Aloysius Gunadi Brata, S.E., M.Si., Ph.D. Faculty of Business and Economics, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia.</li> </ul>

Saturday, July 27 2024	
<b>08.00-08.30</b>	Registration
<b>08.30-10.00</b>	Paper presentation Room 1   Paper presentation Room 2   Paper presentation Room 3
<b>10.00-10.30</b>	Coffee Break
<b>10.30-12.30</b>	Paper presentation Room 1   Paper presentation Room 2   Paper presentation Room 3
<b>12.30-13.30</b>	Lunch
<b>13.30-15.00</b>	Paper presentation Room 1   Paper presentation Room 2   Paper presentation Room 3
<b>15.00</b>	Closing

BAB 3  
HASIL KEGIATAN  
ICLBGG 2024

Dalam kegiatan ini berkesempatan selain menghadiri, saya juga berpartisipasi sebagai peserta oral presentasi dengan judul paper “Children’s Right to Participation in Child Marriage Under the Law in Southeast Asian Muslim Countries”. Kegiatan presentasi masing-masing diberikan waktu 15 menit, dimana terdiri dari 7-10 menit presentasi dan 5 menit diskusi. Presentasi saya masuk kedalam grup dilakukan pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.30. Pertanyaan yang diberikan oleh audiens lebih kepada sisi empirical penelitian

Lampiran 1. Sertifikat kegiatan



## Lampiran 2. Paper

### CHILDREN'S RIGHT TO PARTICIPATION IN CHILD MARRIAGE UNDER THE LAW IN SOUTHEAST ASIAN MUSLIM COUNTRIES

Ernawati<sup>1</sup>, Erwan Baharudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Corresponding Author: Ernawati, E-mail: ernawati@esaunggul.ac.id

#### ABSTRACT

The rights of the child in the Convention on the Rights of the Child include the right to express her or his views in all matters affecting that child. The purpose of this principle is to respect the child's opinion on issues relating to the child's life and decision-making. Article 12 of the Convention on the Rights of the Child stipulates that state parties guarantee the right of the child to express his or her opinion and to obtain consideration for his or her opinion in all matters or procedures concerning the child as well as in decision-making concerning him or her regarding the issue of marriage dispensation in marrying at a young age. In an effort to involve children in every decision-making process, it is necessary to guarantee steps in increasing children's capacity or developing communication methods with the aim of inviting children to voice their views. The research method in this study is library research, using the approach of laws in Southeast Asian countries with a majority Muslim population, namely Indonesia, Malaysia, and Brunei Darussalam with a review of the discussion of the law regarding marriage dispensations for marriages of minors, which refers to International Children's Rights, in this case the right to participate. Every child has the right to voice, participate, and be involved in matters relating to his or her interests and welfare. Therefore, children's opinions and views should be respected and truly taken into account in accordance with the child's abilities and level of development, including the freedom to express opinions and the right to participate in decision-making that concerns him. Including the role of the state in providing legal protection and fulfilling children's rights not to marry at a young age.

Keywords: children's rights, participation rights, marriage dispensation, Southeast Asian Muslim countries

## Lampiran 3. Foto kegiatan

